

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA  
KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN  
BANTUL TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Efi Maqfiroh  
NIM. 12604221042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016**", yang disusun oleh Efi Maqfiroh, NIM 12604221042 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Pembimbing,



dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S  
NIP 196710261997021001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2016  
Yang menyatakan,







Efi Maqfiroh  
NIM. 12604221042

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016**", yang disusun oleh Efi Maqfiroh, NIM 12604221042 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S	Ketua Penguji		19/7-16
Indah Prasetyawati TPS, M.Or	Sekretaris Penguji		20/7-16
Drs. Sriawan, M.Kes	Penguji I		18/7-16
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II		18/7-16

Yogyakarta, Juli 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

1. Sungguh Allah tidak akan mengubah (nasib) satu kaum jika mereka tidak mengubah keadaannya sendiri. (Q.S Ar-Ra'd (Guruh) 13:11).
2. Cobaan demi cobaan, mengajarkan bahwa hidup harus bangkit dari keterpurukan dan lalui setiap fase hidup dengan semangat tinggi, kerja keras, ikhlas, dan bersyukur. (Efi Maqfiroh).
3. Sesungguhnya ide-ide itu seperti telur-telur yang berada dalam sebuah plastik. Jika kita tidak segera mengeluarkannya, maka ia akan saling berbenturan dan pecah (Ahmad Khalid Taufik).

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terimakasihku kepada :

1. Ayah Pardiyanto dan Ibu Purwanti kedua orang tuaku yang dengan kesabarannya, kemurnian hati yang tidak terbatas, yang selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah aktivitas saya.
2. Rizal ardiyansah dan syahira, saudaraku yang selalu kusayangi.

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA  
KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN  
BANTUL TAHUN 2016**

**Oleh:  
Efi Maqfiroh  
NM. 12604221042**

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 yaitu sebanyak 20 responden, namun pada kenyataannya terdapat 2 sekolah yang digabungkan dengan sekolah yang lain, sehingga hanya terdapat 18 responden dari 20 responden yang direncanakan. Semua anggota populasi dijadikan subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 yang meliputi 1) Pendidikan Kesehatan, 2) Pelayanan Kesehatan, 3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, 4) Promosi Kesehatan, 5) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah. Metode yang digunakan adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Data yang diperoleh di analisis menggunakan persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 terdapat 10 sekolah (56,47%) dalam kategori terlaksana, 4 sekolah (20,45%) dalam kategori sedang terlaksana, 2 sekolah (13,77%) dalam kategori akan terlaksana, 2 sekolah (9,32%) dalam kategori tidak terlaksana.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan, Dokter Kecil, Usaha Kesehatan Sekolah, Pundong*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, terimakasih atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, terimakasih atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, terimakasih atas izin yang diberikan untuk penelitian ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas, terimakasih atas izin yang diberikan untuk penelitian ini.
5. Bapak Drs. F Suharjana, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
6. Bapak dr. Prijo Sudibjo, M.Kes.,Sp.S Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan serta kritik dan saran selama menyusun

skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan

7. Bapak ibu dosen serta staff Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak memberi semangat dan motivasi.
8. Guru-guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah di sekolah dasar Se-Kecamatan Pundong, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
9. Bapak, ibu, adik, dan nenek saya tercinta yang senantiasa memberikan dorongan moril dan materiil serta support dalam proses penyusunan penelitian ini.
10. Teman-teman kuliah khususnya PGSD Penjas A yang banyak memberi semangat dan motivasi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dalam penyusunan skripsi ini dimasa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan penulis minta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis



Efi Maqfiroh

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Dokter Kecil .....	8
a. Definisi Dokter Kecil.....	8
b. Tujuan Program Dokter Kecil.....	9
c. Kriteria Dokter Kecil.....	11
d. Tugas dan Kewajiban Dokter Kecil.....	12
e. Kegiatan Dokter Kecil.....	14
f. Manfaat Dokter Kecil dan Sekolah.....	15
g. Kurikulum Pelatihan Dokter Kecil.....	16

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) .....	18
a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah.....	18
b. Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	19
c. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah.....	19
3. Peran Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengolahan Data.....	26
1. Instrumen Penelitian.....	26
2. Uji Coba Instrumen.....	28
3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Analisis Data.....	31
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Deskripsi Data Penelitian.....	33
B. Pembahasan .....	48
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
D. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Contoh Buku Catatan Harian Dokter Kecil.....	15
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.....	28
Tabel 3. Tabel Persentase.....	32
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Indikator Pendidikan Kesehatan.....	34
Tabel 5. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.....	35
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Indikator Pelayanan Kesehatan.....	37
Tabel 7. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Pelayanan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul 2016.....	37
Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.....	39
Tabel 9. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.....	40
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Indikator Promosi Kesehatan.....	42
Tabel 11. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Pelayanan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter	42

	Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul 2016.....	
Tabel 12.	Rekapitulasi Hasil Indikator Penyelenggaraan Sekolah Sehat.....	44
Tabel 13.	Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Penyelenggaraan Sekolah Sehat Pelaksanaan Program Dokter Kecamatan Pundong Bantul Tahun 2016.....	44
Tabel 14.	Rekapitulasi Secara Keseluruhan.....	47
Tabel 15.	Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Keseluruhan.....	47

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan...	36
Gambar 2. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan....	38
Gambar 3. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.....	41
Gambar 4. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Promosi Kesehatan.....	43
Gambar 5. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Penyelenggaraan Sekolah Sehat.....	46
Gambar 6. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	60
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	67
Lampiran 3. Ijin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta .....	68
Lampiran 4. Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul.....	69
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SD.....	71
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	90
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sehat merupakan syarat mutlak bagi setiap orang untuk bisa menjalani kehidupan yang produktif. Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk mendapatkan jiwa dan raga yang sehat adalah dengan melaksanakan pendidikan kesehatan. Sementara itu, sekolah merupakan tempat terjadinya proses transfer ilmu, termasuk ilmu yang berkaitan dengan kesehatan. Oleh karena itu, sekolah adalah lembaga vital dan ideal untuk memulai pendidikan kesehatan. (Tim Esensi, 2012: 2-3). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 1992, Bab V Pasal 45 yang menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Undang-Undang (UU) No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut terdapat tujuan yang menyangkut kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan mental dan sosial, dimana ketiganya sangat

mempengaruhi terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya. Salah satu modal pembangunan Nasional adalah Sumber Daya Alam (SDM) yang berkualitas, yaitu Sumber Daya Manusia yang sehat fisik, mental, dan sosial serta mempunyai prouduktivitas yang optimal. Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia, diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus-menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, balita, usia sekolah sampai dengan usia lanjut.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu wadah utama untuk pendidikan kesehatan disekolah yang mempunyai sasaran utama yaitu seluruh warga sekolah yang terdiri dari anak didik, guru, dan petugas-petugas sekolah lainnya. Dengan berlakunya undang-undang Nomer 32 Tahun 2004, maka berbagai program pelaksanaan UKS di setiap daerah pada dasarnya diserahkan kepada Tim Pembina UKS di daerahnya masing-masing untuk menentukan prioritas programnya. Berdasarkan pengamatan Tim Pembina UKS Pusat, pelaksanaan UKS sampai saat ini masih kurang sesuai dengan yang diharapkan. (Ahmad Selvia, 2009:1). UKS disekolah dapat berperan dalam meningkatkan kegiatan intrakulikuler, penyuluhan kesehatan, serta latihan keterampilan tenaga kesehatan dari Puskesmas di sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diharapkan dapat menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing siswa, guru, dan masyarakat untuk menghayati, menyenangi, dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan salah satu guru Pembina UKS dari bulan April 2015 sampai dengan bulan Desember 2015 menunjukkan bahwa terkendalannya pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di salah satu SD Kabupaten Pundong dikarenakan, sekolah masih kurang kesadaran dalam membuat dan melaksanakan Program Usaha Dokter Kecil yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan tersebut, dan masih minimnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sehingga sekolah dalam pelaksanaan Dokter Kecil kurang maksimal.

Program dokter kecil telah termuat dalam program TRIAS UKS pada kegiatan pelayanan kesehatan namun kebanyakan sekolah belum melaksanakan program tersebut dan untuk pelaksanaan di sekolah belum berjalan secara umum, sekolah masih kurang kesadaran dalam membuat dan melaksanakan program UKS khususnya program Dokter Kecil. Maka pelatihan dokter kecil di Kabupaten Bantul memang diadakan rutin setiap tahunnya bahkan Kabupaten Bantul pada Tahun 2014 meraih juara 1 lomba Dokter Kecil tingkat DIY, sedangkan di Kecamatan Pundong sendiri belum pernah menjuarai lomba dokter kecil di tingkat DIY. Siswa mendapatkan pelatihan dokter kecil hanya pada waktu akan melaksanakan lomba saja, selain itu masih minimnya sarana dan prasarana UKS di sekolah-sekolah dasar menjadi kendala tersendiri bagi guru maupun petugas UKS. Sementara itu anggaran operasional UKS sendiri belum tercantum dalam RAPBS sehingga operasional UKS masih bersifat insidental. Hal ini menimbulkan dapat

menjadi penyebab mengapa program dokter kecil di Sekolah Dasar di Kecamatan Pundong belum dapat berjalan dengan baik.

Peran Dokter Kecil adalah sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap diri masing-masing dan berperan aktif dalam kampanye kesehatan yang diselenggarakan di Sekolah, misalnya: pekan kebersihan, pekan penimbangan dan pengukuran tinggi, pekan gizi, pekan kesehatan gigi, pekan kesehatan mata, dan lain-lain. Program Dokter Kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan perilaku sehat diantaranya perilaku kebersihan perorangan, dimana anak didik dilibat-aktifkan sebagai pelaksananya. Dokter Kecil merupakan kegiatan yang mana melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya (Ahmad Selvia, 2009:23). Oleh karena itu peran dan pelaksana program dokter kecil sangat penting karena dengan adanya program dokter kecil ini kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi lebih hidup dan partisipasi peserta didik dalam peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lebih meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan program dokter kecil yang ada di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul seberapa baik pelaksanaannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terkendalanya pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.
2. Secara umum sekolah masih terkendala dalam membuat dan melaksanakan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) khususnya program Dokter Kecil yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan tersebut.
3. Masih minimnya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah-sekolah dasar.
4. Anggaran operasional UKS belum tercantum dalam RAPBS sehingga operasional UKS masih bersifat insidental.

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih fokus maka permasalahan hanya dibatasi pada "Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016"

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan melihat dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar

Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam pelaksanaan program Dokter Kecil serta mampu memberikan tambahan (*kontribusi*) upaya mengembangkan tentang konsep-konsep dan teori-teori pembelajaran kesehatan khususnya dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Dapat dijadikan dasar untuk berperilaku sehat sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya, dan juga dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing.

#### b. Bagi Pembina UKS

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian, pertimbangan dan perbaikan untuk membuat kebijakan dalam melaksanakan program UKS khususnya Dokter Kecil.

#### c. Bagi Sekolah Sebagai Pelaksana Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan program Dokter Kecil di sekolah, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Dapat meningkatkan mutu pendidikan kesehatan untuk memberikan pengetahuan

tentang UKS khususnya Dokter Kecil bagi peserta didik agar peserta didik berperilaku dan bersikap hidup sehat

d. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan sebagai bahan peningkatan program Dokter Kecil yang ada di Sekolah

e. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengikut sertakan anaknya dan berpartisipasi dalam kegiatan UKS khususnya program Dokter Kecil.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teoritik**

#### **1. Dokter Kecil**

##### **a. Definisi Dokter Kecil**

Dokter kecil pada hakekatnya adalah siswa yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagai usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya ( Tim Esensi, 2012:12). Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2013: 1), dokter kecil adalah siswa yang dipilih guru guna ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman murid pada khususnya.

Siswa yang dipilih guru guna ikut melaksanakan sebagian usaha kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman, murid pada khususnya dan sekolah pada umumnya dinamakan Dokter Kecil (Handrawan Nadesul, 2007:1). Menurut Suprpto (2002: 2), dokter kecil adalah siswa yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dokter kecil adalah siswa yang ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan di sekolah serta berperan aktif dalam

kegiatan kesehatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

#### **b. Tujuan Program Dokter Kecil**

Kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa tujuan yang jelas, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan program dokter kecil. Program dokter kecil mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya yaitu meningkatkan partisipasi siswa dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tujuan khususnya yaitu agar siswa dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar siswa dapat menolong dirinya sendiri (Tim Esensi 2012 : 13).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2013 : 1), tujuan dokter kecil adalah agar murid dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat. Agar siswa dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan kesehatan terhadap diri masing-masing. Agar siswa dapat membantu guru, keluarga, dan masyarakat di sekolah dan di luar sekolah.

Menurut Departemen Bina Pendidikan Kesehatan, Depkes RI (2011: 30) tujuan dokter kecil ada 2 yaitu :

1) Tujuan umum

Tujuan umum dokter kecil adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam program UKS.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus dokter kecil adalah agar siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat dan agar siswa dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai

penggerak hidup sehat di sekolah, di rumah dan lingkungannya.

Tujuan program dokter kecil yang dikemukakan oleh Handrawan Nadesul (2007 : 1-2) adalah agar siswa dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat. Selanjutnya siswa dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing serta dapat membantu guru, keluarga, masyarakat di sekolah dan di luar sekolah agar tercipta suasana bergairah menjalankan Usaha Kesehatan Sekolah di sekolahnya.

Usaha-usaha di atas agar siswa dapat mempersiapkan sebagai kader penerus kesehatan Bangsa dan Pembangunan Nasional, sebagaimana diharapkan dalam Garis Besar Haluan Negara yaitu: Pembangunan Generasi Muda diarahkan untuk mempersiapkan kader penerus Bangsa dan Pembangunan Nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, idealisme, kepribadian dan budi pekerti luhur, sehingga perlu diciptakan iklim sehat sehingga memungkinkan kreativitas Generasi Muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Pembangunan Nasional ini perlu adanya usaha-usaha guna mengembangkan generasi muda untuk melibatkannya dalam proses kehidupan berbangsa serta pelaksanaan Pembangunan Nasional.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada hakekatnya tujuan kegiatan program dokter kecil yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan hidup sehat. Dengan kata lain,

kegiatan program dokter kecil memiliki nilai-nilai bagi siswa dalam upaya pelatihan dan pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan program dokter kecil ini dapat menambah keterampilan, pengetahuan lain di luar akademik, berperilaku positif dan mengurangi berbagai hal yang bersifat negatif dari siswa serta membentuk peserta didik menjadi dokter kecil yang memiliki kompetensi khusus.

### **c. Kriteria Dokter Kecil**

Keikutsertaan peserta didik sangat menentukan berhasil tidaknya Usaha Kesehatan Sekolah yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Menurut Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI (2011: 3), ada beberapa kriteria yang harus di penuhi untuk menjadi seorang dokter kecil. Kriteria dokter kecil yaitu :

- 1) Siswa kelas 4 atau 5 sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- 2) Memiliki pengetahuan dasar tentang P3K.
- 3) Menjaga kebersihan dan pola hidup sehat
- 4) Berprestasi di sekolah, berbadan sehat serta sehat jasmani dan rohani
- 5) Berwatak pemimpin dan bertanggung jawab

Berdasarkan kriteria tersebut bahwa menjadi seorang dokter kecil bukanlah hal yang mudah, namun seseorang tersebut harus memiliki watak yang baik, dan juga pemimpin untuk teman-teman yang lainnya agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan

Menurut Direktorat Bina Kesehatan Anak (2013 : 1) kriteria anak didik yang dapat mengikuti dokter kecil adalah :

- 1) Telah menduduki minimal kelas 4 sekolah dasar.
- 2) Berprestasi baik di kelas.
- 3) Berwatak pemimpin dan bertanggung jawab.
- 4) Bersih
- 5) Berperilaku baik, bermoral baik dan suka menolong

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang dokter kecil perlu adanya berbagai kriteria yang harus di capai baik dalam hal kepribadian diri maupun hubungan dengan orang lain.

#### **d. Tugas dan Kewajiban Dokter Kecil di Sekolah**

Tubuh yang sehat harus dipelihara sedini mungkin. Caranya dengan membiasakan hidup sehat, kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. Setiap orang harus menolong dirinya sendiri untuk memelihara kesehatannya, namun disamping itu juga tidak boleh melupakan untuk membantu dan menolong orang lain. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2011 : 4), tugas dan kewajiban dokter kecil yaitu, selalu bersikap dan berperilaku sehat sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya, dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing, berusaha bagi tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah dan di rumah, membantu guru dan petugas pada waktu pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah, berperan aktif pada kegiatan-kegiatan dalam rangka upaya peningkatan kesehatan di sekolah, misal : Pekan Kebersihan, Pekan Gizi, Pekan Penimbangan berat badan dan tinggi badan, Pemeriksaan Kesehatan Gigi, Pekan Kesehatan Mata, dan lain-lain.

Departemen Pendidikan Nasional (2008 : 30), bahwa tugas dan

kewajiban dokter kecil adalah selalu bersikap dan berperilaku sehat, dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing, berusaha untuk mewujudkan kesehatan lingkungan yang baik di sekolah maupun di rumah, membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah, berperan aktif dalam kampanye kesehatan di sekolah.

Dokter kecil menurut Handrawan Nadesul ( 2007:17-19) bahwa dokter kecil memiliki tugas dan kewajiban diantaranya peserta didik selalu bersikap dan berperilaku sehat. Mengajak serta mendorong murid lain untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing. Mengusahakan tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah dan di rumah. Membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu diadakan pelayanan kesehatan di sekolah, serta berperan aktif dalam "kampanye" kesehatan yang diadakan di sekolah.

Bersadarkan penjelasan di atas bahwa dokter kecil memiliki tugas dalam hal menjalankan usaha kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dokter kecil dituntut untuk mampu memecahkan masalah baik dalam hal kebiasaan hidup sehat, gizi, kebersihan dan lain-lain, namun semua warga sekolah tentu harus bergotong-royong membantu pelaksanaan UKS, karena bukan hanya dokter kecil yang bertanggung jawab terhadap masyarakat sekolah. Seluruh warga sekolah, termasuk Bapak dan Ibu guru demi kesehatan dan kesejahteraan warga sekolah.

#### **e. Kegiatan Dokter Kecil di Sekolah**

Masyarakat sekolah yang terdiri dari para pendidik, karyawan sekolah, orangtua murid serta murid, perlu di ikut sertakan dalam mengenal masalah kesehatannya dan kemudian diajak mencoba mengatasi sendiri dengan bimbingan petugas kesehatan. Maka kegiatan peningkatan usaha kesehatan sekolah perlu diselenggarakan secara terencana dan terarah sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

Menurut Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI (2011 :4-5) bahwa kegiatan dokter kecil meliputi :

- 1) Menggerakkan dan membimbing teman
- 2) Membantu petugas kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah
- 3) Pengenalan dini tanda-tanda penyakit.
- 4) Pengamatan kebersihan Ruang UKS, warung sekolah dan lingkungan sekolah.
- 5) Pengamatan kebersihan di sekolah

Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan dokter kecil sangatlah penting bagi kehidupan siswa sehari-hari, karena siswa yang menjadi penggerak maupun siswa yang tergerak karena dapat menjadi contoh bagi teman yang lain dan juga dapat bimbingan dengan adanya kegiatan dokter kecil tersebut, sehingga dengan adanya kegiatan dokter kecil tersebut siswa dapat mencapai hasil yang maksimal dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut.

**Tabel 1. Contoh Buku Catatan Harian Dokter Kecil**

Tanggal	Pukul	Kegiatan yang dikerjakan	Paraf Orangtua	Paraf Guru
25 Okt'89	10.40	Menyuluh adik kelas		Acc
27 Okt'89	17.10	Membantu adik menggunting kuku	Acc	
27 Okt'89	19.00	Menerangkan makanan bergizi pada adik	Acc	
28 Okt'89	12.00	Memeriksa warung sekolah		Acc
29 Okt'89	13.15	Menasehati anak yang membuang sampah sembarangan di pinggir jalan		Acc
1 Nov'89	07.00	Mengantar teman ke Puskesmas Dst.		Acc

(Sumber : Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI, 2011)

Berdasarkan pendapat di atas bahwa penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan dokter kecil adalah kegiatan tertentu yang dilaksanakan oleh peserta didik dalam bidang kesehatan guna memperoleh hasil yaitu meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar masyarakat.

#### **f. Manfaat Dokter Kecil di Sekolah**

Menurut Handrawan Nadesul (2007 :21), manfaat dokter kecil bagi dokter kecil itu sendiri yaitu meningkatnya pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, bertindak sebagai teladan, penggerak dan pendorong hidup sehat bagi kawan-kawannya, memiliki rasa kepedulian sosial, untuk siswa lainnya yaitu ikut tergerak dan terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat. Bagi guru di sekolah manfaat adanya dokter kecil yaitu untuk meningkatkan kerjasama antara guru dengan orang tua murid dan petugas

kesehatan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, sedangkan bagi orang tua didik dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungannya serta mendukung dan berperan aktif dalam kegiatan peningkatan kesehatan anak sekolah. Manfaatnya bagi masyarakat agar masyarakat tergerak untuk hidup bersih dan sehat dan akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas hidup sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

**g. Kurikulum Pelatihan Dokter Kecil**

Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI(2011 : 1-8), bahwa materi pelatihan Dokter Kecil meliputi materi dasar program UKS dan program dokter kecil, dengan materi inti : kesehatan lingkungan, pencegahan penyakit menular, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan indera penglihatan, kesehatan indera pendengaran, imunisasi dan Gizi, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), NAPZA, pemeriksaan kesehatan peserta dan materi penunjang untuk membangun komitmen belajar siswa.

Metode dan proses pelatihan Dokter Kecil terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pencairan, tahap pembekalan materi, dan tahap konsolidasi. Tahap pencairan yaitu tahap sebelum pelatihan dimulai. Proses pencairan dilakukan menggunakan metode dinamika kelompok dimana para pelaksana, pelatih dan peserta pelatihan berkumpul di suatu ruangan untuk saling berkenalan, mengisi kuesoner (misalnya mengenal hal-hal yang disukai, tidak disukai,

harapan, kekhawatiran, dll), membuat permainan, dst. Tujuannya untuk membangun komitmen belajar agar peserta siap mengikuti pelatihan, membuat kesepakatan tentang norma yang akan dipakai selama pelatihan dan membuat kontrak belajar.

Pada tahap pembekalan materi, peserta didik dibekali pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan kegiatan Dokter kecil. Materi yang diberikan lebih di titik beratkan pada peningkatan pemahaman peserta didik tentang berbagai faktor penyebab penyakit, cara pencegahan dan pertolongan pertama. Teknik penyampaian dalam pembekalan materi menggunakan metode ceramah diikuti tanya jawab, diskusi kelompok dan studi kasus.

Tahap kedua yaitu dilanjutkan dengan konsolidasi yang merupakan tahap internalisasi komprehensif dari pengetahuan dan keterampilan yang diterima pada tahap pembekalan. Pada tahap ini peserta didik diberikan tugas untuk menanggulangi kasus, menyusun rencana kegiatan pencegahan dan menanggulangi masalah kesehatan di lingkungan sekolah.

Penyelenggaraan pelatihan dokter kecil ini yang terlibat adalah Tim Pembina UKS tingkat Kabupaten/Kecamatan dan Tim Pelaksana UKS, dipimpin oleh Dokter Puskesmas sebagai pelaksana. Pelatih dan pelatihan adalah petugas Kesehatan (Dokter Puskesmas/Petugas UKS) Guru UKS/Penjaskes atau Guru lain yang ditunjuk. Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan Dokter Kecil diberikan sertifikat yang ditandatangani Ketua Tim Pembina UKS Kabupaten/Kota atau Pejabat berwenang daerah.

## **2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

### **a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah**

Usaha kesehatan sekolah (UKS) pada hakikatnya adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, (Pieter Noya,1983: 1). UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/ P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik (Drajat Martianto, 2005:1). Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat peserta didik sedini mungkin, (Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992: 131), sedangkan Yanto Kusyanto, (1996:162) menjelaskan bahwa UKS ialah kesehatan masyarakat yang dijalankan dalam masyarakat sekolah yaitu para siswa, guru, karyawan beserta lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, UKS dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimilikinya bagi kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan masyarakat umum. UKS bukanlah suatu tindakan untuk menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas. Aspek yang penting justru aspek pendidikannya (aspek edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik,

membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal.

#### **b. Program Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut R.J. Soenarjo (2002: 9-13), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu pendidikan kesehatan, usaha pemeliharaan kesehatan sekolah, dan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

- 1) Pendidikan Kesehatan, yang menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungannya.
- 2) Usaha Pemeliharaan atau Pelayanan Kesehatan
- 3) Menciptakan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa program kesehatan sekolah yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Ketiga indikator tersebut saling berinteraksi. Lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani anak-anak.

#### **c. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut Bina Pendidikan Kesehatan, Depkes RI (2008: 4-5) ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelayanan Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek keterampilan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip hidup sehat sehingga dapat menanamkan kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal pengaruh buruk dari luar.
- 2) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan di sekolah
- 3) Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, baik fisik, mental, sosial

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dokter kecil tersebut sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari karena tidak hanya disekolah saja melakukan kebersihan tetapi dimana saja berada harus melaksanakan kebersihan.

### **3.Peran Dokter Kecil di Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Pembinaan kesehatan anak usia sekolah melalui program UKS adalah salah satu strategi yang ditempuh dalam rangka pembangunan di bidang kesehatan. Salah satu program dalam UKS adalah pembinaan dokter kecil. Menurut Departemen Bina Pendidikan dan Kesehatan, Depkes RI (2008 : 30), peran dokter kecil di dalam usaha kesehatan sekolah meliputi :

#### **a. Promosi Kesehatan**

- 1) Menggerakkan dan membimbing teman dalam melaksanakan ; pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi, pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan dan Penyuluhan kesehatan.
- 2) Pengamatan kebersihan Ruang UKS, warung sekolah dan lingkungan sekolah, contoh : kebersihan ruang kelas dan perlengkapannya, kebersihan halaman sekolah, tempat suci, WC, kamar mandi, tempat sampah, saluran pembuangan, termasuk upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

## b. Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Membantu petugas kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah, antara lain distribusi obat cacing, vitamin, dll; Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa apabila dokter kecil dilaksanakan dan diberi infrastruktur yang memadai maka dokter kecil dapat menjadi kader kesehatan di sekolah yang dapat menjadi promotor dan motivator atas terselenggaranya hidup sehat bagi teman-teman lingkungannya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Andi Untara (2013) dengan judul; "Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013", penelitian tersebut meneliti tentang strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek kabupaten Bantul Tahun 2013 berkategori cukup, secara berkeseluruhan terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah
2. Niken Embayanti (2014) dengan judul ; "Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul 2014", dalam Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul Tahun 2014 berkategori terlaksana. Secara keseluruhan terdapat 6 sekolah (37,5%) dalam

kategori terlaksana, 4 sekolah (25%) dalam kategori cukup terlaksana, 5 sekolah (31,25%) dalam kategori kurang terlaksana dan 1 sekolah (6.25%) dalam kategori tidak terlaksana.

### **C. Kerangka Berpikir**

Usia anak-anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat dengan harapan agar mereka dapat merumuskan serta dapat mempengaruhi lingkungannya sekarang dan dimasa yang akan datang. Anak-anak dimasa tersebut memasuki sekolah dasar, dimana anak pertama kali mendapatkan pelajaran disiplin ilmu yang pertama, pengarahan dan bimbingan dari dunia pendidikan yaitu sekolah yang mengikat. Sehingga sekolah berpengaruh cukup besar terhadap tumbuh kembang anak yang terus meningkat.

Dokter Kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dokter kecil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mana peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri, teman dan keluarganya. Kegiatan dokter kecil adalah promosi kesehatan dan penyelenggaraan kesehatan sekolah.

Pelaksanaan program Dokter Kecil yang dilakukan secara benar akan memberikan banyak manfaat, baik bagi peserta didik pada khususnya dan lingkungan sekolah pada umumnya. Penelitian ini, akan melakukan survei secara langsung tentang program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016. Hasil survei akan memberikan gambaran pelaksanaan program yang dilakukan, dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan program Dokter Kecil yang akan datang.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut Suharsimi Arikunto (2005: 234) " penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi lebih menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan. Penelitian diskriptif ini bermaksud untuk mengetahui dan menemukan informasi dan memberikan gambaran tentang pelaksanaan Dokter Kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanapelaksanaan program Dokter Kecil di Sekolah Dasar dalam Usaha Kesehatan Sekolah Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 88), bahwa metode survei merupakan salah satu dokumen penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan digunakan sebagai alat mengumpulkan data yang pokok, dalam kaitannya dengan penelitian diskriptif yang dilakukan, maka hasil penelitian akan digambarkan dalam bentuk presentase. Jenis data dalam penelitian adalah data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung di lapangan.

#### **B. Definisi operasional variabel penelitian**

Pada saat menghindari salah pengertian, terlebih dahulu akan ditulis definisi

operasional yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96), variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Maka variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul tahun 2016. Variabel tersebut juga meliputi kegiatan TRIAS UKS, yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Kegiatan dokter kecil yang berupa promosi kegiatan kesehatan dan penyelenggaraan kesehatan sekolah yang dituangkan dalam bentuk angket yang hasilnya berupa skor.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul Tahun 2016 yaitu sebanyak 20 responden namun pada kenyataannya terdapat 2 responden yang digabungkan dengan sekolah lain, sehingga hanya terdapat 18 responden dari 20 responden yang direncanakan. Semua anggota populasi yaitu pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul baik sekolah negeri maupun swasta yang dijadikan subjek penelitian, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Penelitian ini menggunakan angket, sehingga angket mempunyai bentuk dan macam angket itu sendiri yang di dasarkan pada beberapa hal. Macam angket berdasarkan keleluasaan responden memberikan jawaban menurut Suharsimi Arikunto (2005: 103-104) terdiri atas angket terbuka, angket campuran.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket milik dari Niken Embayanti (2014) yang sudah divalidasi sebelumnya. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT). Teknik angket ini digunakan untuk mengungkap tingkat pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis (Suharsimi Arikunto, 2005: 101). Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program

Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan instrumen yang baik adalah :

- a. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, ketegorisasi variabel.
- b. Penulisan butir soal atau item kuesioner, penyusunan skala dan penyusunan pedoman wawancara.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang perlu.
- d. Uji coba, baik dengan skala kecil maupun besar.
- e. Penulisan hasil, analisis item, melihat pola peninjauan saran-saran dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 142).

Menyusun butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data yang digunakan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alternatif jawaban Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT). Untuk memberikan gambaran mengenai observasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-

kisi seperti dibawah ini:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul**

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Butir Angket	Jumlah
Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016	1. TRIAS UKS	a. Pendidikan Kesehatan	1,2,3,4, 5,6,7	7
		b. Pelayanan Kesehatan	8,9,10, 11,12, 13. 14	7
		c. Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	15,16, 17,18, 19,20, 21,22,	8
	2. Kegiatan Dokter Kecil	a. Promosi Kesehatan	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	11
		b. Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	7
JUMLAH				40

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban yang diperoleh dari pembina UKS. Adapun tehnik pengumpulan data berupa angket, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu.

## 2. Uji Coba Instrumen

Mengutip Skripsi dari Niken Embayanti (2014) bahwa, Uji coba dilaksanakan di salah satu SD N Plebengan, Bambanglipuro, Kabupaten

Bantul. Instrumen yang disusun, uji validitasnya menggunakan rumus statistik bagian total, Sutrisno Hadi (1991: 47-49).

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. (Suharsimi Arikunto, 2002: 145), sehingga dalam uji coba validitas ini yang dilakukan oleh Niken Embayanti (2014) memperoleh nilai korelasi 0,97 dengan probabilitas korelasi 0,722. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 213) dalam menguji validitas dalam penelitian ini dipergunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi momen tangkar

$N$  = cacah subyek uji coba

$\sum X$  = sigma atau jumlah skor butir

$\sum X^2$  = sigma x kuadrat

$\sum Y$  = sigma y atau skor faktor

$\sum Y^2$  = sigma y kuadrat

$\sum XY$  = sigma tangkar (perkalian) x dan y

## b. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran), sehingga dalam uji coba yang dilakukan Niken Embayanti (2014) nilai realibilitasnya 0,743 lebih dari 0,670 dapat memenuhi kepercayaan yaitu 74% dari data angket. Perhitungan realibilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*(Sutrisno Hadi, 1991: 56) yaitu :

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[ \frac{V_t - V_x}{V_t} \right] = \frac{M}{M-1} \left[ 1 - \frac{V_x}{V_t} \right]$$

Keterangan :

$R_{tt}$  = reliabilitas yang dicari

$V_t$  = varian total faktor

$V_x$  = varians butir

$M$  = jumlah butir pertanyaan

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data. Oleh sebab itu, metode pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dan secermat mungkin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik angket yang diberikan langsung kepada responden

yaitu pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul Tahun 2016. Model angket yang disajikan dalam 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT), sehingga responden hanya memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

#### **E. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Data berupa hasil pengisian kuesioner terhadap responden dalam bentuk skor penilaian. Bentuk skor pada tiap-tiap pilihan jawaban berbeda, hal ini dilakukan untuk analisa tiap item pertanyaan yang dinilai dilakukan analisa distribusi frekuensi, sehingga diperoleh frekuensi jawaban responden dan besar persentase dari frekuensi jawaban responden tersebut. Skor penilaian pilihan jawaban tersebut adalah Terlaksana (T=4), Sedang Terlaksana (ST=3), Akan Terlaksana (AT=2), Tidak Terlaksana (TT=1). Menurut Anas Sudijono (1987: 40-41) untuk mencari frekuensi (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Angka persentase

f = frekuensi

n = Jumlah frekuensi banyaknya individu

Untuk pengkategorian pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar, kutipan Skripsi Niken Embayanti (2014) dibagi menjadi 4 kategori yaitu terlaksana, sedang terlaksana, akan terlaksana dan tidak terlaksana.

**Tabel 3. Tabel Persentase**

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1.	76% - 100%	<i>Terlaksana</i>
2.	51% - 75%	<i>Sedang terlaksana</i>
3.	26% - 50%	<i>Akan terlaksana</i>
4.	< 25%	<i>Tidak terlaksana</i>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Hasil penelitian ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya, di dalam angket tersebut ada dua faktor, yaitu Trias Uks dan Kegiatan Dokter Kecil. Pada faktor Trias Uks ada tiga indikator diantaranya; pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Butir angket pada indikator pendidikan kesehatan berjumlah tujuh pernyataan, kemudian butir angket pada penyelenggaraan kesehatan berjumlah tujuh pernyataan, dan butir pernyataan pada lingkungan kehidupan sekolah sehat berjumlah delapan pernyataan. Faktor kedua yaitu; Kegiatan Dokter kecil yang memiliki duaindikator, diantaranya; promosi kesehatan dan penyelenggaraan kesehatan sekolah. Pada indikator promosi kesehatan ada sebelas pernyataan dan pada penyelenggaraan kesehatan sekolah ada tujuh pernyataan. Pengkategorian keseluruhan butir pernyataan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor (4) terlaksana, skor (3) sedang terlaksana, skor (2) akan terlaksana dan skor (1) tidak terlaksana.

Pelaksanaan program dokter kecil dalam UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 diukur dengan faktor TRIAS UKS dan kegiatan dokter kecil di masing-masing sekolah. Deskripsi data masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

**a. Faktor TRIAS UKS**

**1). Pendidikan Kesehatan**

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan kategori pendidikan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh jumlah dalam kategori terlaksana 67, sedang terlaksana 29, akan terlaksana 19, dan tidak terlaksana 11. Sehingga jumlah total dalam indikator pendidikan kesehatan 126.

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Indikator Pendidikan Kesehatan**

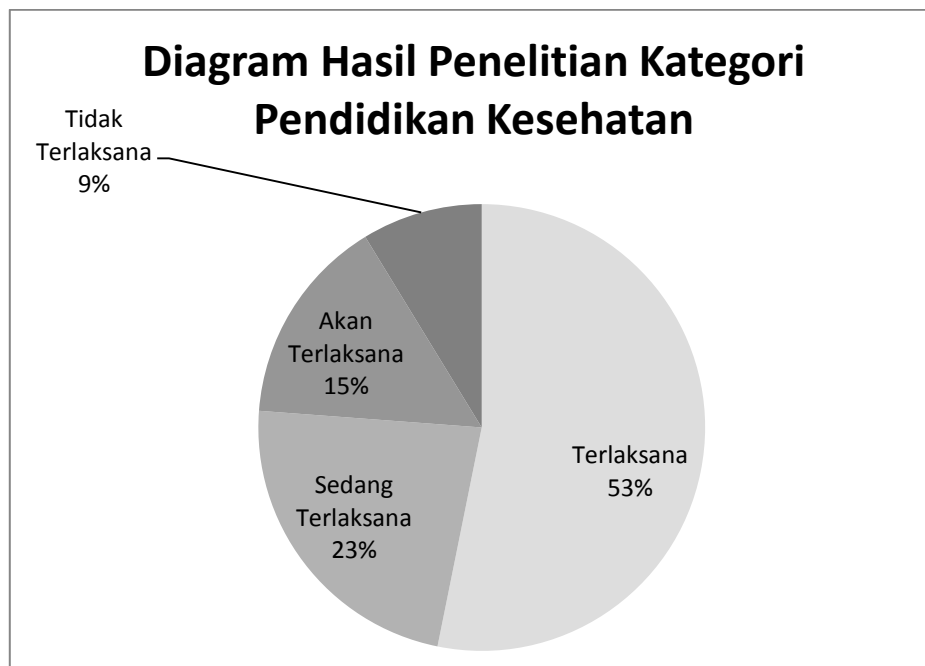
<b>Pendidikan Kesehatan</b>	<b>Skor</b>			
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Butir Pernyataan</b>				
1	17		1	
2	10	4	3	1
3	12	6		
4	9	6	2	1
5	9	4	2	3
6	7	4	5	2
7	3	5	6	4
<b>Jumlah Skor</b>	<b>67</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	<b>11</b>

Skor keseluruhan dari indikator pendidikan kesehatan mempunyai skor rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 5. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Terlaksana	9	53.17
Sedang Terlaksana	4	23.02
Akan terlaksana	3	15.08
Tidak Terlaksana	2	8.73
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, bahwa kategori indikator pendidikan kesehatan pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) sebesar 53,17% (9 sekolah) yang berada pada kategori terlaksana, dan terendah 8,73% (2 sekolah) berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 indikator pendidikan kesehatan adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 1. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan**

## 2) Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan kategori pelayanan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh kategori terlaksana 86, sedang terlaksana 20, akan terlaksana 16, dan tidak terlaksana 4. Sehingga jumlah total dalam indikator pelayanan kesehatan ada 126.

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Indikator Pelayanan Kesehatan**

Pelayanan Kesehatan	Skor			
	4	3	2	1
<b>Butir Pernyataan</b>				
8	16	1	1	
9	10	4	4	
10	17	1		
11	13	4	1	
12	9	3	4	2
13	12	3	3	
14	9	4	3	2
<b>Jumlah Skor</b>	<b>86</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>4</b>

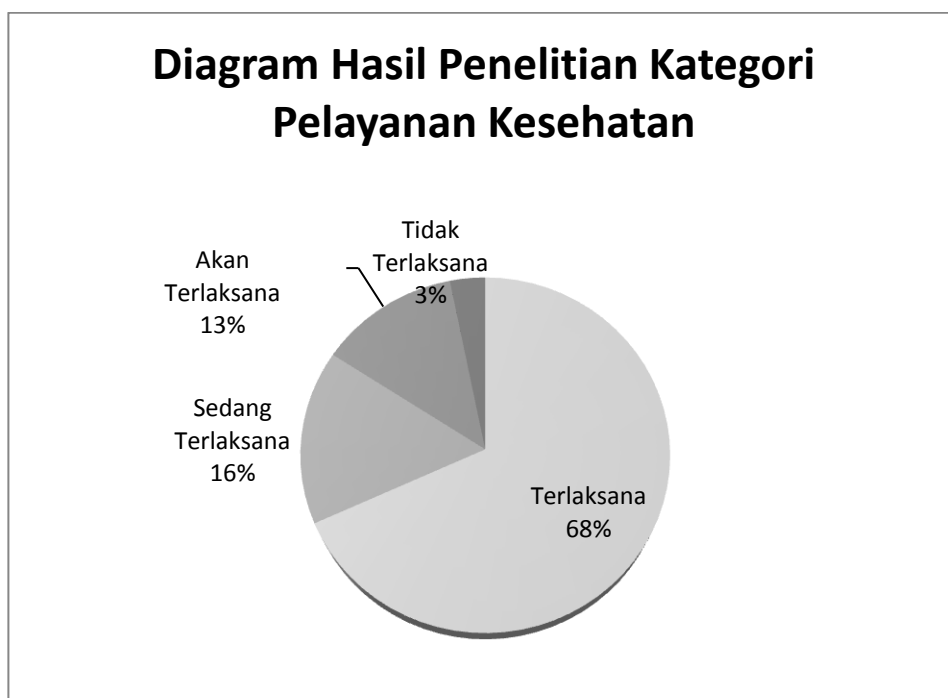
Skor keseluruhan dari indikator pendidikan kesehatan mempunyai skor rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 7. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Pelayanan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Terlaksana	12	68.25
Sedang Terlaksana	3	15.87
Akan Terlaksana	2	12.70
Tidak Terlaksana	1	3.17
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, bahwa kategori indikator pelayanan kesehatan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha

Kesehatan Sekolah (UKS) sebesar 68,25% (12 sekolah) yang berada pada kategori terlaksana, dan terendah 3,17% (1 sekolah) berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 indikator pelayanan kesehatan adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 2. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan**

### 3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan kategori lingkungan kehidupan sekolah sehat. Hasil penelitian memperoleh kategori terlaksana 105, sedang terlaksana 21, akan terlaksana 8, dan tidak terlaksana 10. Sehingga jumlah total dalam indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat ada 197.

**Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat**

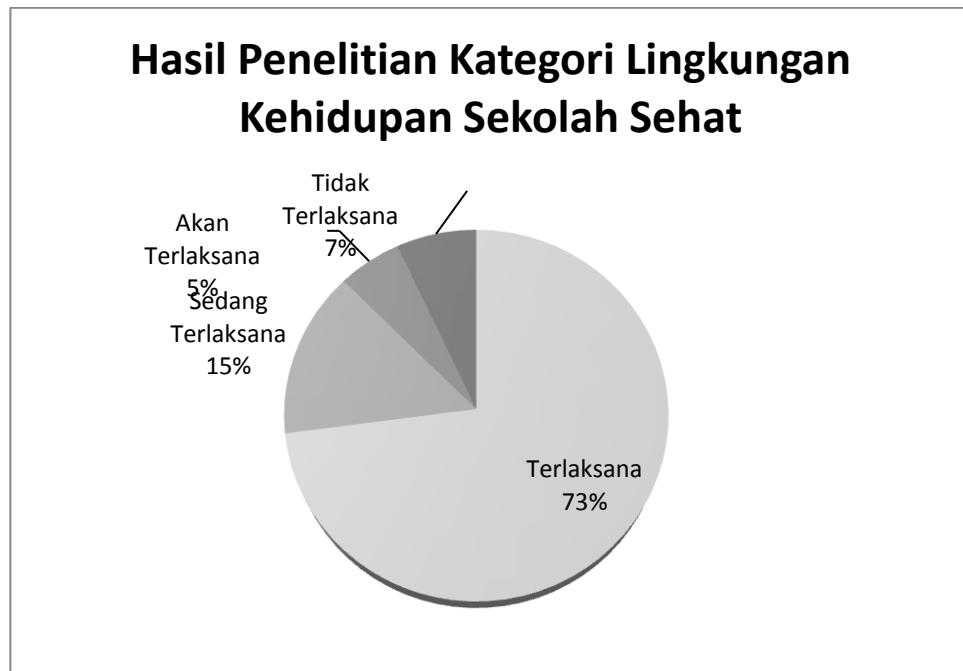
<b>Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat</b>	<b>Skor</b>			
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Butir Pernyataan</b>				
15	8	2	2	6
16	16	2		
17	13	3	1	1
18	7	5	4	2
19	17	1		
20	18			
21	15	3		
22	11	5	1	1
<b>Jumlah Skor</b>	<b>105</b>	<b>21</b>	<b>8</b>	<b>10</b>

Skor keseluruhan dari indikator pendidikan kesehatan mempunyai skor rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 9. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Terlaksana	13	72,92
Sedang Terlaksan	3	14,58
Akan Terlaksana	1	5,56
Tidak Terlaksana	1	6,94
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, bahwa kategori indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebesar 72,92% (13 sekolah) yang berada pada kategori terlaksana, dan terendah 6,94% (1 sekolah) berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 3. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.**

#### **b. Faktor Kegiatan Dokter Kecil**

##### **1) Promosi Kesehatan**

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan kategori promosi kesehatan. Hasil penelitian memperoleh dalam kategori terlaksana 97, sedang terlaksana 50, akan terlaksana 27, tidak terlaksana 23. Sehingga jumlah total dalam indikator promosi kesehatan 197.

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Indikator Promosi Kesehatan**

<b>Promosi Kesehatan</b>	<b>Skor</b>			
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Butir Pernyataan</b>				
23	13	3	2	
24	9	5	2	2
25	8	6	4	
26	12	4	1	1
27	6	4	4	4
28	9	7		2
29	7	5	3	3
30	8	3	4	3
31	7	4	2	5
32	10	4	3	1
33	8	5	2	2
<b>Jumlah Skor</b>	<b>97</b>	<b>50</b>	<b>27</b>	<b>23</b>

Skor keseluruhan dari indikator pendidikan kesehatan mempunyai skor rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 11. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Promosi Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Terlaksana	9	49,24
Sedang Terlaksan	4	25,38
Akan Terlaksana	3	13,71
Tidak Terlaksana	2	11,68
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 11 di atas diketahui bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, bahwa kategori indikator promosi kesehatan pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) sebesar 49,24% (9 sekolah) yang berada pada kategori terlaksana, dan terendah 11,68% (2 sekolah) berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 indikator promosi kesehatan adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Promosi Kesehatan**

## 2) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan kategori penyelenggaraan kesehatan sekolah. Hasil penelitian memperoleh dalam kategori terlaksana 51, sedang terlaksana 27, akan terlaksana 29, tidak terlaksana 19. Sehingga jumlah total dalam indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah ada 126.

**Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Indikator Penyelenggaraan Kesehatan**

<b>Penyelenggaraan Kesehatan</b>	<b>Skor</b>			
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Butir Pernyataan				
34	8	5	3	2
35	12	2	3	1
36	6	3	6	3
37	9	6	2	1
38	5	3	6	4
39	6	3	5	4
40	5	5	4	4
<b>Jumlah Skor</b>	<b>51</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>19</b>

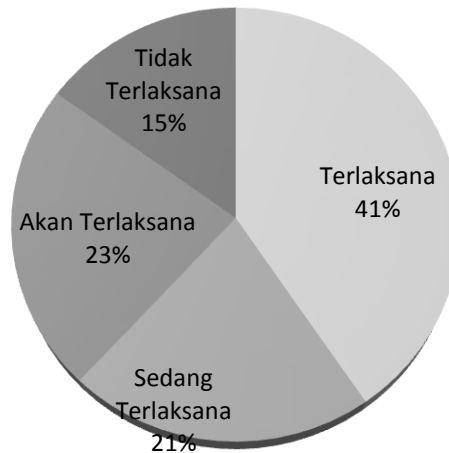
Skor keseluruhan dari indikator pendidikan kesehatan mempunyai skor rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 13. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Terlaksana	7	40,48
Sedang Terlaksan	4	21,43
Akan Terlaksana	4	23,02
Tidak Terlaksana	3	15,08
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 13 di atas diketahui bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, bahwa kategori indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) sebanyak 40,48% (7 sekolah) yang berada pada kategori terlaksana, dan terendah 15,08% (3 sekolah) berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

## Hasil Penelitian Kategori Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah



**Gambar 5. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah**

Berdasarkan kedua faktor tersebut, yang tertinggi di faktor Trias Uks yaitu indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat sebesar 72,92% (13 sekolah) dan terendah di indikator pelayanan kesehatan ada 3,17% (1 sekolah). Sedangkan yang tertinggi dari faktor kegiatan dokter kecil yaitu promosi kesehatan sebesar 49,24% (9 sekolah) dan terendah di indikator promosi kesehatan ada 11,68% (2 sekolah).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, keseluruhan rata-rata hasil penelitian kategori pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) data yang didapatkan dalam katagori

terlaksana ada 406, sedang terlaksana 147, akan terlaksana 99, dan yang tidak terlaksana ada 67. Sehingga jumlah total keseluruhan ada 719.

**Tabel 14. Rekapitulasi Keseluruhan Semua Indikator**

Faktor	Skor			
	4	3	2	1
1	67	29	19	11
2	86	20	16	4
3	105	21	8	10
4	97	50	27	23
5	51	27	29	19
<b>Jumlah Skor</b>	<b>406</b>	<b>147</b>	<b>99</b>	<b>67</b>

**Tabel 15. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Keseluruhan**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Terlaksana	10	56,47
Sedang Terlaksan	4	20,45
Akan Terlaksana	2	13,77
Tidak Terlaksana	2	9,32
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 15 di atas diketahui bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, bahwa hasil penelitian kategori pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) sebesar 56,475% (10 sekolah) yang berada pada kategori terlaksana, dan

terendah 9,32% (2 sekolah) berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 6. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016**

#### **B. Pembahasan**

Dokter kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Menurut Suprpto (2002:2) dokter kecil merupakan siswa yang memenuhi kriteria dan telah dilatih ikut melaksanakan sebagian usaha pemerintah dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Dokter kecil merupakan bagian dari Usaha Kesehatan

Sekolah dan juga kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Maka sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat penyaluran segala bentuk pembaharuan. Dokter kecil dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat, dan murid dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing serta dapat membantu guru, keluarga, masyarakat di sekolah dalam menjalankan usaha kesehatan sekolah (Handrawan Nadesul, 2007:1-2).

Pendidikan Kesehatan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang sesuai, selaras, seimbang, dan sehat, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan, yang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang diperlukan bagi peranannya saat ini maupun di masa yang akan datang (Ahmad Selvia, 2009:13). Sehingga pendidikan kesehatan ini bertujuan agar memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur dan juga dapat menalarkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari ( Ahmad Selvia, 2009: 13-14).

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 53,17% (9 sekolah) dalam kategori terlaksana. Sedangkan 23,02% (4 sekolah) dalam kategori sedang terlaksana dan 8,73%

(2 sekolah) dalam kategori tidak terlaksana. Pengkategorian pendidikan kesehatan ini dapat ditunjukkan dengan adanya kegiatan rutin dari puskesmas untuk pembinaan UKS agar lebih efektif.

Pendidikan kesehatan ini ditekankan pada sikap dan perilaku hidup sehat agar diharapkan dapat terefleksi dalam kehidupan sehari-hari. Upaya memelihara kebersihan pribadi peserta didik tidak terlepas dari upaya pendidikan keseluruhan dan pendidikan kesehatan pada khususnya, karena menjaga kebersihan pribadi secara optimal tidak mungkin dapat terwujud tanpa adanya penanaman sikap hidup bersih, untuk itu upaya peningkatan kesehatan paling utama agar seorang tetap dalam keadaan sehat adalah menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri dan sebaiknya ditanamkan sejak dini ( Ahmad Selvia, 2009: 15-17).

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 68,25% (12 sekolah ) dalam kategori terlaksana, dan 3,17% (1 sekolah) dalam kategori tidak terlaksana. Pelayanan kesehatan ini dapat ditunjukkan dengan adanya kegiatan rutin dari Puskesmas setempat, dan sekolah sudah memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, seperti; pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan ketajaman mata, dll.

Penekanan pada pelayanan kesehatan ini adalah upaya peningkatan, pencegahan, dan pemulihan, sehingga upaya peningkatan kesehatan dapat dilakukan dengan melalui intrakulikuler, penyuluhan kesehatan, serta latihan keterampilan oleh tenaga kesehatan di sekolah. Kemudian upaya pencegahan dapat dilakukan dengan melalui kegiatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit. Selanjutnya yaitu pemulihan, upaya ini dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera agar dapat berfungsi normal kembali (Ahmad Selvia, 2009:37).

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat menunjukkan bahwa, sebagian besar yaitu 72,92% (13 sekolah) dalam kategori terlaksana, dan 6,94% (1 sekolah) dalam kategori tidak terlaksana.

Pengkategorian lingkungan kehidupan sekolah sehat ini dapat ditunjukkan dengan bervariasi, namun setiap sekolah selalu berusaha menerapkan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Dengan terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adanya lingkungan yang bersih

membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah. Menurut Tim Esensi (2002:20-21) kesehatan lingkungan bergantung pada sikap manusia yang menempatinnya, jika mereka memiliki sikap dan kebiasaan untuk hidup sehat, lingkungannya pun sehat. Misalnya yang harus dijaga disekolah seperti; lingkungan fisik, fasilitas disekolah, tingkat kebersihan sekolah dan sebagainya, jadi lingkungan kehidupan sekolah sehat ini harus benar-benar terjaga kebersihannya agar dapat menciptakan lingkungan dan ruangan yang aman dan nyaman bagi siswa disekolah dasar.

Lingkungan kehidupan sekolah sehat mempunyai 2 aspek yaitu lingkungan fisik sekolah dan lingkungan mental dan sosial. Upaya yang dilakukan dalam lingkungan fisik sekolah yaitu dengan menyediakan air bersih, pemeliharaan kamar mandi, pengadaan dan pemeliharaan warung kantin, dsb, sedangkan dalam lingkungan mental dan sosial dengan melalui usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah (5K), sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antara warga sekolah (Ahmad Selvia, 2009:42).

Berdasarkan ketiga faktor Trias Uks tersebut dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 diperoleh hasil tertinggi dalam indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat, sebesar 72,92% (13 sekolah) yang berada pada kategori terlaksana,

sedangkan yang terendah 3,17% (1 sekolah) pada katagori tidak terlaksana dalam indikator pelayanan kesehatan.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan indikator promosi kesehatan menunjukkan bahwa, sebagian besar yaitu 49,24% (9 sekolah) dalam kategori terlaksana, dan 11,68% (2 sekolah) dalam kategori tidak terlaksana.

Pengkategorian promosi kesehatan ini dapat ditunjukkan dengan adanya kampanye kesehatan namun pelaksanaan di masing-masing Sekolah Dasar masih kurang maksimal., dalam kegiatan promosi kesehatan ini, dokter kecil sangat berperan aktif agar bisa terlaksana dengan baik.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007:16) Promosi kesehatan adalah suatu bentuk intervensi atau upaya yang ditujukan kepada perilaku kondusif untuk kesehatan. Maka promosi kesehatan mengupayakan agar perilaku individu atau kelompok mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Soekidjo Notoatmodjo (2007:16).

Promosi kesehatan ini ada beberapa aspek yaitu; komunikasi, penyuluh, pemasaran, dan fasilitasi dan jaringan. Maka dari aspek tersebut upaya yang harus dilakukan agar promosi kesehatan terlaksana adalah berkomunikasi dengan baik antara satu dengan lainnya, sehingga dalam penyuluhan bisa diterima dan bermanfaat bagi orang lain ( Linda Ewles, 1994: 43-44).

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah menunjukkan bahwa, sebagian besar yaitu 40,48% (7 sekolah) dalam kategori terlaksana, dan 15,08% (3 sekolah) cukup tinggi dalam kategori tidak terlaksana.

Pengkategorian penyelenggaraan sekolah sehat ini dapat ditunjukkan dengan penyelenggaraan yang masih kurang aktif, jadi masih perlu ditingkatkan agar penyelenggaraan dapat terwujud dengan baik. Upaya yang harus dilakukan agar penyelenggaraan kesehatan bisa aktif adalah kebiasaan hidup bersih dan sehat dengan cara memberikan pengetahuan, contoh sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup bersih dan sehat tersebut (Tim Esensi, 2002:5).

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong pada 18 Sekolah Dasar Kabupaten Bantul Tahun 2016 pada ke kedua faktor yaitu TRIAS UKS dan Kegiatan Dokter Kecil menunjukkan bahwa, sebagian besar yaitu 56,47% (10 sekolah) dalam kategori terlaksana, 20,45% (4 sekolah) dalam kategori sedang terlaksana, 13,77% (2 sekolah) dalam kategori akan terlaksana, 9,32% (2 sekolah) dalam kategori tidak terlaksana. Presentase terbanyak pada kategori terlaksana.

Sekolah harus meningkatkan pelaksanaan program sesuai dengan

indikator yang mendasari diantaranya adalah: (1) Pendidikan Kesehatan, (2) Pelayanan Kesehatan, (3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, (4) Promosi Kesehatan, (5) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah, sehingga program Dokter Kecil dapat berfungsi dengan baik. Jelas bahwa program Dokter Kecil dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimiliki oleh guru atau pembina UKS untuk kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban, kebersihan dan kesehatan baik di lingkungan sekolah. Jadi program dokter kecil bukan hanya suatu tindakan untuk membantu menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas, tetapi aspek pendidikannya, yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien dan optimal.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul Tahun 2016 persentase terbanyak adalah terlaksana, secara keseluruhan terdapat 56,47% (10 sekolah) dalam kategori terlaksana, 20,45% (4 sekolah) dalam kategori sedang terlaksana, 13,77% (2 sekolah) dalam kategori akan terlaksana, dan 9,32% (2 sekolah) dalam kategori tidak terlaksana.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian ini dapat berimplikasi pada Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Se-Kecamatan Pundong kabupaten Bantul persentase terbanyak adalah terlaksana, sehingga Pembina UKS lebih termotivasi lagi untuk meningkatkan pengembangan kegiatan dokter kecil agar dapat menciptakan siswa yang berperilaku hidup bersih dan sehat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain: 1) Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehinggadimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian

seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket, selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan juga dalam mengisi tidak pada kenyataannya, sehingga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan. 2) Faktor yang digunakan untuk mengungkap pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 secara menyeluruh.

#### **E. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih melakukan survey terlebih dahulu karena menggunakan angket sangat lemah, sehingga dalam melaksanakan penelitian lebih pada kenyataannya.
2. Pada saat responden mengisi angket alangkah baiknya ditunggu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Istiyawan, (2012). Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag kabupaten Magelang. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Selvia, (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka.
- Anas Sudijono, (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : RRaja Grafindo Persada.
- Andi Untara, (2013). Survei Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depkes RI, (2011). *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Didi Ari, (2012). *Pelatihan, Modul dan Materi Dokter Kecil*. Purwokerto: Mahasiswa KKN UMP.
- Djoned Soetatmo, dkk, (1979). *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Petra Jaya.
- Drajat Martianto, (2005). *Menjadikan UKS sebagai Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Gajah Mada University Press.
- Ewles Linda dan Ina Simnett, (1994). *Promosi Kesehatan*. Gadjah Mada University Press
- Handrawan Nadesul, (2007). *Buku Panduan Kader Kesehatan untuk Guru, Masyarakat, Murid*. Jakarta.
- Imam Sutari, (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Ombak.
- Mendikbud, (2012). *Pedoman Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, (1992). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Dekdikbud.
- Niken Embayanti, (2014). *Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten*

*Bantul 2014. UNY*

Notoadmodjo Soekidjo, (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

Pieter Noya, (1983). *Pedoman Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Rora Karya

Puskesmas Depok II, (2013). *Pelatihan Dokter Kecil*. Yogyakarta : TP UKS Kecamatan Depok.

R.j Soenarjo, (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Saifuddin Azwar, (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara.

Soekidjo Notoatmojo, (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, (1958). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

....., (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

....., (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

....., (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Basica*. Yogyakarta : Andi Offset.

Tim Esensi, (2012). *Mengenal UKS*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.

Tim Kreatif SPEKTA, (2008). *Panduan UKS & Dokter Kecil*. Surabaya.

Tim Penyusunan Tugas Akhir, (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yanto Kusyanto, (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3*. Bandung: Ganeca.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 217.I/UN.34.16/PP/2016. 19 April 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Efi Maqfiroh.  
NIM : 12604221042  
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2016.  
Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SD .....
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
- ④Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari SEKDA Pemerintah DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/1/504/4/2016

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 217.I/UN.34.16/PP/2016  
Tanggal : 19 APRIL 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EFI MAQFIROH** NIP/NIM : **12604221042**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **19 APRIL 2016 s/d 19 JULI 2016**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **19 APRIL 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA Pemerintah Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

#### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1813 / S1 / 2016

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/504/4/2016  
Tanggal : 19 April 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
Nama : **EFI MAQFIROH**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**  
NIP/NIM/No. KTP : **3402044604940001**  
Nomor Telp./HP : **081904215371**  
Tema/Judul Kegiatan : **PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016**  
Lokasi : **SD 1 PANJANGREJO, SD 1 PUNDONG, SD 2 PANJANGREJO, SD BARAN, SD BECARI, SD KATEGAN, SD MONGGANG, SD SAYEGAN, SD SOKA, SD TULUNG, SD BOPKRI PRANTI 1, SD BOPKRI PRANTI 2, SD MUH GEGER, SD MUH KALINAMPU 1, SD MUH KALINAMPU 2, SD MUH KALIPAKEM 1, SD MUH KALIPAKEM 2, SD MUH KALIPAKEM 3**  
Waktu : **19 April 2016 s/d 19 Juli 2016**

#### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 20 April 2016



#### Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Pundong
5. Ka. SD Sayegan Pundong
6. Ka. SD Bopkri Pranti I Pundong
7. Ka. SD 1 Panjangrejo, Kec. Pundong
8. Ka SD Tulung Pundong



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

---

**Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 1813 / S1 / 2016**

9. Ka. SD 2 Panjangrejo, Kec. Pundong
10. Ka. SD 1 Pundong
11. Ka. SD Baran, Kec. Pundong
12. Ka. SD Negeri Monggang Pundong Bantul
13. Ka. SD Negeri Becari
14. Ka. SD Negeri Soka
15. Ka. SD Muhammadiyah Kalipakem 1
16. Ka. SD Muhammadiyah Kalipakem 2
17. Ka. SD Muhammadiyah Geger
18. Ka. SD Muhammadiyah Kalinampu 1
19. Ka. SD Kategan
20. Ka. SD Muhammadiyah Kalinampu 1
21. Ka. SD Muhammadiyah Kalinampu 2
22. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
23. Yang Bersangkutan (Pemohon) ✓

## Lampiran 4. Angket Penelitian

### ANGKET

#### PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA

#### KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR

#### SE-KECAMATAN PUNDONGKABUPATEN

#### BANTUL TAHUN 2016

##### A. Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan \*)  
Jabatan :  
Pendidikan :  
Sekolah : SD

##### B. Petunjuk pengisian

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui **Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)** di Sekolah Bapak/Ibu. Terkait dengan hal ini dimohon Bapak/Ibu dapat memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Alternatif jawaban yaitu : T (Terlaksana), ST (Sedang Terlaksana), AT (Akan Terlaksana), TT (Tidak Terlaksana) dengan memberi tanda centang / contreng (√) kotak dibawah alternatif jawaban tersebut.

### C. Uraian Isi Angket

No.	Pernyataan	Keterlaksanaan			
		T	ST	AT	TT
	<b>TRIAS UKS</b>				
1.	Sekolah memasukkan program pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran penjasorkes.				
2.	Sekolah memasukkan program pendidikan kesehatan di sekolah melalui poster-poster yang di tempel di sekolah.				
3.	Melakukan pelatihan dan penanaman pola hidup sehat di sekolah.				
4.	Adanya upaya pencegahan kecelakaan (keamanan) dan P3K baik melalui penyuluhan atau pembelajaran di sekolah.				
5.	Sekolah aktif apabila dilaksanakan lomba kebersihan antar sekolah yang di selenggarakan dinas tertentu.				
6.	Penyelenggaraan lomba kebersihan ruang kelas tiap tahunnya di sekolah.				
7.	Penyelenggaraan lomba pengetahuan kesehatan dan kebersihan badan di sekolah.				
8.	Menjalin kemitraan kesehatan antara sekolah dengan puskesmas.				

9.	Dilaksanakan penjangkauan kepada siswa yang akan dididik sebagai tim pelaksana kesehatan di sekolah.				
10.	Melaksanakan pemeriksaan TB, BB, ketajaman penglihatan, pendengaran dan gigi secara rutin dan berkala setiap 6 bulan sekali (pemeriksaan yang terencana berdasarkan waktu yang terjadwal).				
11.	Sekolah melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada yang sakit.				
12.	Ada siswa yang piket di ruang UKS sebagai bentuk terlaksananya program dokter kecil di sekolah.				
13.	Menjalankan program dokter kecil sebagai pendukung pelaksanaan kesehatan di sekolah.				
14.	Sekolah merencanakan dan mendatangkan petugas / penyuluhan kesehatan di sekolah.				
15.	Mengadakan dana sehat untuk UKS di sekolah.				
16.	Sekolah melakukan rujukan ke puskesmas / rumah sakit setempat jika siswa yang sakit memerlukan perawatan yang intensif.				
17.	Sekolah melakukan pengadaan ruang / sudut UKS.				
18.	Sekolah melakukan peningkatan perbaikan ruang UKS menjadi lebih baik.				
19.	Sekolah melaksanakan dan menerapkan pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban,				

	keamanan, kerindangan, kekeluargaan).				
20.	Sekolah melakukan pengadaan air bersih, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan air limbah, kamar mandi / WC khusus siswa dan khusus guru/karyawan yang memenuhi syarat.				
21.	Sekolah melakukan pemeliharaan lingkungan, terutama lingkungan tempat belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah termasuk lingkungan terdekat.				
22.	Sekolah melakukan pengawasan terhadap warung / kantin sekolah agar tercipta warung / kantin yang sehat.				
	<b>Kegiatan Dokter Kecil</b>				
23.	Sekolah ada program dokter kecil sebagai salah satu usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan di sekolah.				
24.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan dan kesehatan baik pribadi maupun kepada teman-temannya.				
25.	Dokter kecil membantu dan ikut berperan dalam kampanye kesehatan di sekolah.				
26.	Dokter kecil ikut melakukan pengukuran tinggi badan dan tinggi badan.				
27.	Dokter kecil ikut melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan ketajaman penglihatan.				
28.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan				

	UKS.				
29.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan warung/kantin sekolah.				
30.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan kebun sekolah.				
31.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan higiene dan sanitasi rumah dan sekolah.				
32.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan piket kebersihan ruang kelas.				
33.	Dokter kecil ikut melakukan pengamatan kebersihan seperti persediaan air bersih, tempat cuci WC, kamar mandi, tempat sampah dan saluran pembuangan termasuk PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).				
34.	Dokter kecil membantu petugas melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah.				
35.	Dokter kecil membantu dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)				
36.	Dokter kecil membantu dalam Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P)				
37.	Dokter kecil membantu melakukan pengobatan sederhana.				
38.	Dokter kecil melakukan pencatatan dan pelaporan yang diadministrasikan ke dalam buku harian dokter kecil.				

39.	Dokter kecil melakukan pengawasan dan penjagaan seperti upacara bendera dan pramuka yang bertindak layaknya sebagai PMI/PMR di sekolah.				
40.	Dokter kecil aktif piket di ruang UKS.				

Bantul, Juni2016

Pembina UKS

.....

## Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT DIKIBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR II PANJANGREJO

Alamat : Desa Krpyak Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

### SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri II Panjangrejo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri II Panjangrejo pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah



Hj. PAERAH, SPd

NIP. 196201011982012008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR SOKA

Alamat : Desa Soka Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 03150154/W/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Soka menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Soka pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016  
Kepala Sekolah



*Budisantosa*  
BUDISANTOSA, S.Pd  
NIP. 196609061986101003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR MONGGANG

Alamat : Desa Monggang Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 43/SD.MC/IV/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Monggang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Monggang pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 21 April 2016

Kepala Sekolah



PARJIYEM, S.Pd.  
NIP. .... NIP. 19590545-198012-2-005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH GEGER

Alamat : Desa Geger Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Geger menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Geger pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah



SAMILAH, S.pd

NIP. 19650116 198604 2003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR BOPKRI PRANTI II

Alamat : Desa Pranti Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 03/SD-BP/IV/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Bopkri Pranti II menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Bopkri Pranti II pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah



*[Signature]*  
Samiyem  
NIP. 19620929.198201.2002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR BOPKRI PRANTI I

Alamat : Desa Pranti Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Bopkri Pranti I menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Bopkri Pranti I pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah

  
UYARDI YONO

NIP .....



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR SEYEGAN

Alamat : Desa Seyegan Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 69/ks/sd/sy/p/14/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Seyegan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Seyegan pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016  
Kepala Sekolah  
  
BAMBANG SASMITO, S.Pd  
NIP. 19690511-1981011-1000.....  
NIP .....



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR I PANJANGREJO

Alamat : Desa Nglembu Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri I Panjangrejo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri I Panjangrejo pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah

KARTIYEWANA, S.Pd, M.M.  
NIP. 19580401 197512 1 001  
NIP .....



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR BECARI

Alamat : Desa Becari Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Becari menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Becari pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016  
Kepala Sekolah



  
S.U.M.I.NI, S.Pd.S.D...  
NIP.196501101985122001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KALIPAKEM III

Alamat : Desa Semampir Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 078/KLP/III/SK/IV/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kalipakem III menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Kalipakem III pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 23 April 2016

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KALIPAKEM I

Alamat : Desa Blali Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kalipakem I menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Kalipakem I pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah



E. N. SUGIYO, S.Pd.....

NIP. 19590802 198201 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR BARAN

Alamat : Desa Piring Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Baran menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Baran pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 22 April 2016



Kepala Sekolah  
**NADIYEM, S.Pd.**  
NIP. 19570617-197912-2-001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KALIPAKEM II  
Alamat : Desa Kalipakem Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kalipakem II menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Kalipakem II pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016  
Kepala Sekolah



Suprismi, S.Pd  
NIP. 196408101906042002



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**UPT PPD KECAMATAN PUNDONG**  
**SD NEGERI KATEGAN**

Alamat : Tangkil Srihardono Pundong Bantul Kode Pos 55771 Telp. (0274) 8223926  
Email : sdkateganpundong@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/60/PUN.D.06.2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kategan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jurusan : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di Sekolah Dasar Negeri Kategan pada bulan April 2016 dengan judul " PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM UHUSA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE – KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016 ".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016  
Kepala Sekolah



Drs. H. Ashari, S.Pd I  
NIP. 195903251982021002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR I PUNDONG

Alamat : Desa Tangkil Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri I Pundong menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri I Pundong pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Ig. Purwanto  
NIP. 196001211981041001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR TULUNG

Alamat : Desa Tulung Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tulung menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Tulung pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah



NGATIJAN, S.Pd.SD

NIP. 19841010 198604 1 004

NIP .....



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KALINAMPU I

Alamat : Desa Bobok Tempel Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kalinampu I menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Kalinampu I pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah



KAE. RAKRANA SPd

NIP. 195901111982011004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PUNDONG  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KALINAMPU II

Alamat : Desa Gulon Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul K.P 55711

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kalinampu II menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : EFI MAQFIROH  
NIM : 12604221042  
Jur : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Kalinampu II pada bulan April 2016 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, April 2016

Kepala Sekolah

  
  
Dya Titik Em Suryanti  
NIP .....

## Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian

### 1. Rekapitulasi hasil penelitian kategori pendidikan kesehatan

<b>Pendidikan kesehatan</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1	17		1	
2	10	4	3	1
3	12	6		
4	9	6	2	1
5	9	4	2	3
6	7	4	5	2
a7	3	5	6	4
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	<b>11</b>
<b>Jumlah total</b>	<b>126</b>			
<b>Mean</b>	<b>9,57</b>	<b>4,14</b>	<b>2,71</b>	<b>1,57</b>

### 2. Rekapitulasi hasil penelitian kategori pelayanan kesehatan

<b>Pelayanan kesehatan</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
8	16	1	1	
9	10	4	4	
10	17	1		
11	13	4	1	
12	9	3	4	2
13	12	3	3	
14	9	4	3	2
<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>20</b>	<b>16</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah total</b>	<b>126</b>			
<b>Mean</b>	<b>12,28</b>	<b>2,85</b>	<b>2,28</b>	<b>0,57</b>

3. Rekapitulasi hasil penelitian kategori lingkungan kehidupan sekolah sehat

<b>Lingkungankehidupansekolahsehat</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
15	8	2	2	6
16	16	2		
17	13	3	1	1
18	7	5	4	2
19	17	1		
20	18			
21	15	3		
22	11	5	1	1
<b>jumlah</b>	<b>105</b>	<b>21</b>	<b>8</b>	<b>10</b>
<b>Jumlah total</b>	<b>144</b>			
<b>mean</b>	<b>13,12</b>	<b>2,62</b>	<b>1,14</b>	<b>1,25</b>

4. Rekapitulasi hasil penelitian kategori promosi kesehatan

<b>Promosikesehatan</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
23	13	3	2	
24	9	5	2	2
25	8	6	4	
26	12	4	1	1
27	6	4	4	4
28	9	7		2
29	7	5	3	3
30	8	3	4	3
31	7	4	2	5
32	10	4	3	1
33	8	5	2	2

<b>Jumlah</b>	<b>97</b>	<b>50</b>	<b>27</b>	<b>23</b>
<b>Jumlah total</b>	<b>197</b>			
<b>Mean</b>	<b>8,81</b>	<b>4,54</b>	<b>2,45</b>	<b>2,09</b>

5. Rekapitulasi hasil penelitian kategori penyelenggaraan kesehatan sekolah

<b>Penyelenggaraankesehatansekolah</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
34	8	5	3	2
35	12	2	3	1
36	6	3	6	3
37	9	6	2	1
38	5	3	6	4
39	6	3	5	4
40	5	5	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>19</b>
<b>Jumlah total</b>	<b>126</b>			
<b>Mean</b>	<b>7,28</b>	<b>3,85</b>	<b>4,14</b>	<b>2,71</b>

6. Rekapitulasi penelitian keseluruhan

<b>Faktor</b>	<b>Kategori</b>			
	4	3	2	1
1	67	29	19	11
2	86	20	16	4
3	105	21	8	10
4	97	50	27	23
5	51	27	29	19
Jumlah	406	147	99	67
<b>Jumlah total</b>	<b>719</b>			
<b>Mean</b>	<b>10,15</b>	<b>3,67</b>	<b>2,47</b>	<b>1,67</b>

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

1. Ruang UKS bagian depan di salah satu sekolah Sekolah Dasar Kecamatan Pundong



2. Ruang UKS di salah satu Sekolah Dasar Kecamatan Pundong yang bersih



3. Ruangannya UKS yang tidak tertata dan sangat kotor



4. Poster di dalam ruangan UKS



5. Terdapat kamar mandi dan tempat untuk mencuci tangan di dalam ruangan UKS



6. Terdapat Kamar tidur dan obat-obatan di ruangan UKS



7. Ibu Pembina UKS

